



PEMERINTAH KOTA BENGKULU



**RENCANA STARTEGIS (RENSTRA)
DINAS PANGAN DAN PERTANIAN
TAHUN 2019 – 2023**

**DINAS PANGAN DAN PERTANIAN
KOTA BENGKULU**

LEMBAR PENETAPAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Plt. Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu berdasarkan :

1. Peraturan Daerah Kota Bengkulu Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bengkulu Tahun 2019-2023.
2. Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 32 Tahun 2019 tentang Pengesahan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kota Bengkulu Tahun 2019 – 2023.

dengan ini Menetapkan :

DOKUMEN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

DINAS PANGAN DAN PERTANIAN KOTA BENGKULU TAHUN 2019 – 2023

Dokumen Renstra Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Tahun 2019 – 2023 ini, berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Bengkulu

Pada Tanggal, 29 Juli 2019

Plt. Kepala Dinas Pangan dan Pertanian
Kota Bengkulu



Desi Aneri, S.P., M..Si

Pembina Tk.I/IV-b

NIP.197212171997032004

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat-Nya penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Tahun 2019-2023 dapat diselesaikan dengan baik.

Renstra Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Tahun 2018-2023 ini merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Kota Bengkulu Tahun 2019-2023 yang memuat visi, misi dan program pembangunan Kota Bengkulu.

Renstra ini disusun untuk dapat dijadikan acuan dan pegangan dalam rangka melaksanakan pembangunan pangan, pertanian, perkebunan, peternakan serta penyuluhan dalam menentukan langkah kebijakan dan melaksanakan kegiatan guna mencapai tujuan dan sasaran program yang dapat berjalan sesuai dengan Tujuan dan sasaran Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu.

Kami menyadari, sebagai suatu rencana mungkin Renstra Dinas Pangan dan Pertanian ini masih terdapat kelemahan, untuk itu selama periode RPJMD mungkin terdapat program/kegiatan yang harus disesuaikan kembali dengan perkembangan keadaan.

Akhir kata semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan bimbingan, taufik dan hidayahNya bagi kita semua sehingga Renstra ini dapat memberikan manfaat dalam membantu melaksanakan tugas dan pengabdian kita sebagai aparatur pemerintah dalam melaksanakan kegiatan pembangunan di Kota Bengkulu ini dengan baik.

Bengkulu, 2019
Dinas Pangan dan Pertanian
Kota Bengkulu
PLT. Kepala Dinas,



Desi Aneri, S.P.,M..Si

Pembina Tk.I/IV-b
NIP.197212171997032004

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENETAPAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DFTAR LAMPIRAN	vii
 BAB I Pendahuluan	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	2
1.3. Maksud dan Tujuan	4
1.4. Sistematika Penulisan	4
 BAB II Gambaran Pelayanan Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu	
2.1. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi	6
2.2. Sumberdaya Perangkat Daerah	15
2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	19
2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah	20
 BAB III Permasalahan dan Isu-Isu Strategis Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu	
3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah	25
3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	26
3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi Bengkulu	28
3.4. Telaahaan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis.....	31
3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis	34

BAB IV	Tujuan dan Sasaran Strategis	
4.1.	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu	39
BAB V	Strategi dan Arah Kebijakan	
5.1.	Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu	42
BAB VI	Rencana Program dan Kegiatan serta Pendanaan	
6.1.	Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif	47
BAB VII	Kinerja Penyelenggaraan Bidang urusan	
7.1.	Indikator Kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu yang secara Langsung Mendukung Tujuan dan sasaran RPJMD Kota Bengkulu	57
BAB VIII	Penutup	
8.1.	Penutup	60
LAMPIRAN		61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Jabatan Pelaksana pada Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu	18
Tabel 2.1. Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu	19
Tabel 2.2. Anggaran dan realisasi Pendanaan Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu	23
Tabel 3.1. Identifikasi Permasalahan untuk menentukan Prioritas dan sasaran Pembangunan Pertanian di Kota Bengkulu	26
Tabel 4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu	38
Tabel 5.1. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan Perangkat Daerah Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu	43
Tabel 6.1. Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan Perangkat Daerah Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu ..	49
Tabel 7.1. Indikator Kinerja Perangkat Daerah Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu yang menagacu pada Tujuan dan sasaran RPJMD.....	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi Perangkat Daerah Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu	15
Gambar 2. Grafik Jumlah Pejabat Struktural Berdasarkan Kelamin Perangkat Daerah Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu	16
Gambar 3. Persentase Tingkat Pendidikan Pegawai pada Perangkat Daerah Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu	17

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra – SKPD) Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Tahun 2019-2023 pada dasarnya dilatarbelakangi oleh tekad dan kesungguhan untuk melaksanakan tugas yang ditetapkan dalam ketentuan perundang-undangan yang ada maupun dokumen perencanaan pembangunan daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) serta ikut memenuhi tuntutan Visi, Misi dan Agenda pembangunan Walikota Bengkulu sebagai acuan dalam penyelenggaraan pembangunan di Kota Bengkulu.

Undang – Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional telah mengamanatkan bahwa setiap Daerah harus menyusun Rencana Pembangunan Daerah secara sistematis, terarah terpadu dan tanggap terhadap perubahan, dengan jenjang perencanaan jangka panjang (25 tahun), jangka menengah (5 tahun), maupun jangka pendek (1 tahun). Berdasarkan hal itu setiap daerah harus menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Dokumen tersebut akan menjadi acuan untuk penyusunan rencana OPD .

Rencana Strategis ini merupakan dokumen perencanaan 5 (lima) tahun untuk periode 2018-2023. Penyusunan Renstra dalam rangka mewujudkan pencapaian sasaran program yang ditetapkan dalam RPJMD. Selanjutnya Renstra ini sebagai pedoman, diantaranya :

1. Pedoman Perencanaan selama 5 (lima) tahun, sebagai penjabaran dari RPJMD.
2. Pedoman dalam penyusunan rencana kerja tahunan (Renja) Dinas.

3. Alat atau instrumen pengendalian bagi Satuan Pengawas Internal (SPI) dan Bappeda agar pelaksanaan pembangunan jangka menengah dan tahunan daerah, mengarah pada pencapaian visi, misi, tujuan, sasaran sesuai RPJMD.
4. Alat atau instrument untuk mengukur tingkat pencapaian kinerja kepala Dinas, mempertanggungjawabkan pelaksanaan program dan kegiatan baik jangka menengah maupun tahunan sesuai dengan lingkup tugas dan fungsi Dinas.
5. Acuan bagi dinas pertanian Kabupaten/kota dalam menyusun rencana program dan kegiatannya.

1.2. Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Rencana Strategis Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Tahun 2019 – 2023 sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 01 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara;
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;

7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 02 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan atas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 06 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah .
12. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
13. Peraturan Presiden Nomor 07 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2004-2009;
14. Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2008 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2009;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah

diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007;

16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 08 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
17. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
18. Peraturan Daerah Kota Bengkulu Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bengkulu;
19. Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 43 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Bengkulu;
20. Peraturan Daerah Kota Bengkulu Nomor 01 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kota Bengkulu tahun 2007 - 2027;
21. Peraturan Daerah Kota Bengkulu Nomor 01 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bengkulu Tahun 2019 – 2023;

1.3. Maksud dan Tujuan

Rencana Strategis Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu 2019 - 2023 ini disusun dengan maksud dan tujuan sebagai berikut:

1. Maksud dari penyusunan Renstra ini adalah agar pembangunan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan di Kota Bengkulu terarah, terukur dan sejalan dengan pembangunan nasional, serta sesuai dengan visi dan misi Walikota terpilih periode 2019-2023.

2. Tujuan penyusunan Renstra adalah untuk menjadi pedoman dalam penyusunan rencana kegiatan dan anggaran tahunan pembangunan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan di Kota Bengkulu.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Renstra Dinas Pangan dan Pertanian 2019-2023 terdiri dari:

Bab I Pendahuluan

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

Bab II Gambaran Palayanan Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu

- 2.1. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi OPD
- 2.2. Sumber Daya OPD
- 2.3. Kinerja Pelayanan OPD
- 2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan OPD

Bab III Permasalahan dan Isu-isu Strategis Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu

- 3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan OPD
- 3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.
- 3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi
- 3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis.
- 3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis

Bab IV Tujuan dan Sasaran Strategis

- 4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu

Bab V Strategi dan Arah Kebijakan

- 5.1. Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu

Bab VI Rencana Program dan Kegiatan Serta Pendanaan

- 6.1. Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif.

Bab VII Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan

- 7.1. Indikator Kinerja OPD yang secara langsung mendukung tujuan dan sasaran RPJMD.

Bab VIII Penutup

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN DINAS PANGAN DAN PERTANIAN KOTA BENGKULU

2.1. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu

Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu bertugas membantu Walikota melaksanakan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Kota di Bidang Pangan dan Pertanian berdasarkan Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 56 Tahun 2016 tanggal 30 Desember 2016 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Daerah Kota Bengkulu.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu mempunyai tugas pokok dan fungsi melaksanakan kewenangan otonomi daerah di bidang Pangan dan terdiri dari:

- a) Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Kota di Bidang Pangan dan Pertanian.
- b) Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris yang bertugas melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh satuan organisasi dalam lingkungan Dinas Pangan dan Pertanian. Dalam melaksanakan tugas Sekretariat mempunyai fungsi :
 - a. penyusunan rencana, program dan kegiatan sekretariat dan Dinas Pangan dan Pertanian.
 - b. pemahaman ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - c. penyusunan rumusan kebijakan dibidang kesekretariatan.
 - d. pengelolaan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, kerumahtanggaan, kerjasama, hubungan masyarakat, arsip dan dokumentasi.

- e. pengkoordinasian bidang-bidang dan sub bagian dalam pelaksanaan kegiatan bidang dan kesekretariatan Dinas Pangan dan Pertanian.
- f. penyusunan pelaksanaan tugas sekretariat.
- g. pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan sekretariat.
- h. pelaksanaan koordinasi dengan unit kerja/intansi terkait.
- i. penyusunan dan penyampaian laporan pelaksanaan tugas.
- j. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sekretariat Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu terdiri dari :

- 1. Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi
 - 2. Sub Bagian Keuangan dan Aset
 - 3. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- c) Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang bertugas menyiapkan bahan pengkajian dan pemantauan terhadap ketersediaan dan distribusi pangan. Dalam melaksanakan tugas Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan mempunyai fungsi:
- a. penyusunan rencana, program dan kegiatan bidang ketersediaan dan distribusi pangan.
 - b. pemahaman ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - c. perumusan kebijakan dibidang ketersediaan dan distribusi pangan.
 - d. pelaksanaan bimbingan teknis di bidang ketersediaan dan distribusi pangan.
 - e. pelaksanaan monitoring dan evaluasi bidang ketersediaan dan distribusi pangan.

- f. penyiapan bahan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait.
- g. penyusunan laporan hasil pelaksanaan tugas bidang ketersediaan dan distribusi pangan.
- h. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan terdiri atas :

- 1. Seksi Ketersediaan Pangan
 - 2. Seksi Distribusi Pangan
 - 3. Seksi Kerawanan Pangan
- d) Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang bertugas menyiapkan bahan pengkajian dan pemantauan terhadap konsumsi dan keamanan pangan. Dalam melaksanakan tugas Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan mempunyai fungsi:
- a. penyusunan rencana, program dan kegiatan bidang konsumsi dan keamanan pangan sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan kegiatan lebih terarah dan berjalan lancar.
 - b. pemahaman ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai bidang tugas sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
 - c. penyusunan rumusan kebijakan daerah di bidang konsumsi pangan, penganeekaragaman pangan dan keamanan pangan.
 - d. pelaksanaan kebijakan di bidang konsumsi pangan, penganeekaragaman pangan dan keamanan pangan.
 - e. pelaksanaan bimbingan teknis di bidang konsumsi pangan, penganeekaragaman pangan, dan keamanan pangan.
 - f. pelaksanaan pemantapan program di bidang konsumsi pangan, penganeekaragaman pangan dan keamanan pangan.

- g. pelaksanaan komunikasi, informasi dan edukasi penganekaragaman konsumsi pangan.
- h. pengaturan dan pengendalian di bidang konsumsi pangan, penganekaragaman pangan dan keamanan pangan.
- i. pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan di bidang konsumsi pangan, penganekaragaman pangan dan keamanan pangan.
- j. penyiapan bahan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait.
- k. penyusunan laporan hasil pelaksanaan tugas bidang konsumsi dan keamanan pangan.
- l. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan terdiri atas :

- 1. Seksi Konsumsi Pangan.
 - 2. Seksi Penganekaragaman Konsumsi Pangan.
 - 3. Seksi Keamanan Pangan.
- e) Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian dipimpin oleh Kepala Bidang yang bertugas melaksanakan kegiatan di Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian. Dalam melaksanakan tugas Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian mempunyai fungsi :
- a. penyusunan rencana, program dan kegiatan Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian.
 - b. pemahaman ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - c. penyusunan rumusan kebijakan di Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian.
 - d. penyediaan dukungan infrastruktur pertanian.
 - e. pengembangan potensi dan pengelolaan lahan dan irigasi pertanian.

- f. penyediaan, pengawasan dan bimbingan penggunaan pupuk, pestisida serta alat dan mesin pertanian.
- g. pemberian bimbingan pembiayaan pertanian.
- h. pemberian fasilitasi investasi pertanian.
- i. pemantauan dan evaluasi di bidang prasarana dan sarana pertanian.
- j. pelaksanaan monitoring dan evaluasi Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian.
- k. penyiapan bahan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait.
- l. penyusunan laporan hasil pelaksanaan tugas Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian.
- m. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Prasarana dan Sarana terdiri atas :

- 1. Seksi Lahan dan Irigasi
 - 2. Seksi Pupuk, Pestisida dan Alat Mesin Pertanian
 - 3. Seksi Pembiayaan dan Investasi
- f) Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang bertugas melaksanakan kegiatan di Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan. Dalam melaksanakan tugas Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan menyelenggarakan fungsi :
- a. penyusunan rencana, program dan kegiatan Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.
 - b. perencanaan kebutuhan dan penyediaan benih di Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.
 - c. pemahaman ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- d. penyusunan kebijakan perbenihan, produksi, perlindungan, pengolahan dan pemasaran hasil di Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.
- e. pengawasan peredaran dan sertifikasi benih di Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.
- f. pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi di Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.
- g. pengendalian dan penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam dan dampak perubahan iklim di bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.
- h. pemberian bimbingan pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.
- i. pemberian rekomendasi izin usaha teknis di bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.
- j. pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.
- k. penyiapan bahan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait.
- l. penyusunan laporan hasil pelaksanaan tugas Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.
- m. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan terdiri atas :

- 1. Seksi Perbenihan dan Perlindungan.
- 2. Seksi Produksi.
- 3. Seksi Pengolahan dan Pemasaran.

- g) Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang bertugas melaksanakan kegiatan di Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan. Dalam melaksanakan tugas, Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan menyelenggarakan fungsi :
- a. penyusunan rencana, program dan kegiatan Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan.
 - b. pemahaman ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - c. penyusunan kebijakan di bidang peternakan dan kesehatan hewan.
 - d. pengelolaan sumber daya genetik hewan.
 - e. pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi ternak.
 - f. pengendalian penyakit hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, pengawasan peredaran dan penggunaan serta sertifikasi benih/bibit ternak, pakan, hijauan pakan ternak dan obat hewan.
 - g. pengawasan pemasukan dan pengeluaran hewan dan produk hewan.
 - h. pelaksanaan sertifikasi persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner dan kesejahteraan hewan.
 - i. pemberian rekomendasi izin di bidang peternakan, kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.
 - j. pemberian bimbingan pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang peternakan.
 - k. pelaksanaan monitoring dan evaluasi di bidang peternakan dan kesehatan hewan.
 - l. penyiapan bahan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait.
 - m. penyusunan laporan hasil pelaksanaan tugas Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan.

- n. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan terdiri atas :

- 1. Seksi Perbibitan dan Produksi.
- 2. Seksi Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner.
- 3. Seksi Pengolahan dan Pemasaran.

- h) Bidang Penyuluhan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang bertugas menyiapkan bahan pengkajian dan pemantauan di Bidang Penyuluhan. Dalam melaksanakan tugas Bidang Penyuluhan mempunyai fungsi :

- a. penyusunan rencana, program dan kegiatan Bidang Penyuluhan.
- b. pemahaman ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. pelaksanaan penyusunan kebijakan, program dan penyelenggaraan penyuluhan.
- d. pembinaan kelembagaan dan ketenagaan.
- e. penumbuhan dan pengembangan kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha.
- f. peningkatan kapasitas penyuluh.
- g. pengembangan metode penyuluhan dan pengelolaan informasi penyuluhan.
- h. pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan bidang penyuluhan.
- i. penyiapan bahan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait.
- j. penyusunan laporan hasil pelaksanaan tugas bidang penyuluhan.
- k. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Penyuluhan Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu terdiri atas:

1. Seksi Kelembagaan.
2. Seksi Ketenagaan.
3. Seksi Metode dan Informasi.

Unit Pelaksana Teknis Dinas, terdiri dari:

a) Rumah Potong Hewan (RPH)

Berfungsi sebagai tempat menyeleksi dan melakukan pengawasan ternak yang layak atau tidak layak dipotong dan tempat segala kegiatan pemotongan ternak besar. Terdapat 1 (satu) unit RPH yang berada di Kelurahan Padang Serai Kecamatan Kampung Melayu.

b) Rumah Potong Unggas Skala Kecil (RPUSK)

Terdapat 2 (dua) unit RPUSK yang berlokasi di Kelurahan Sawah Lebar dan Kelurahan Kebun Tebeng Kecamatan Ratu Agung. Melalui RPUSK ini diharapkan dapat dilakukan pengawasan terhadap bagian-bagian atau daging unggas yang perlu diafkir atau yang bisa dikonsumsi dengan Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH).

c) Pusat Kesehatan Hewan (Puskeswan)

Memberikan pelayanan kepada masyarakat veteriner yang membutuhkan pelayanan kesehatan hewan, pengamatan, penyuluhan dan pencegahan penyakit hewan menular (*zoonosis*). Terdapat 1 (satu) unit Puskeswan yang berada di Kelurahan Padang Serai Kecamatan Kampung Melayu.

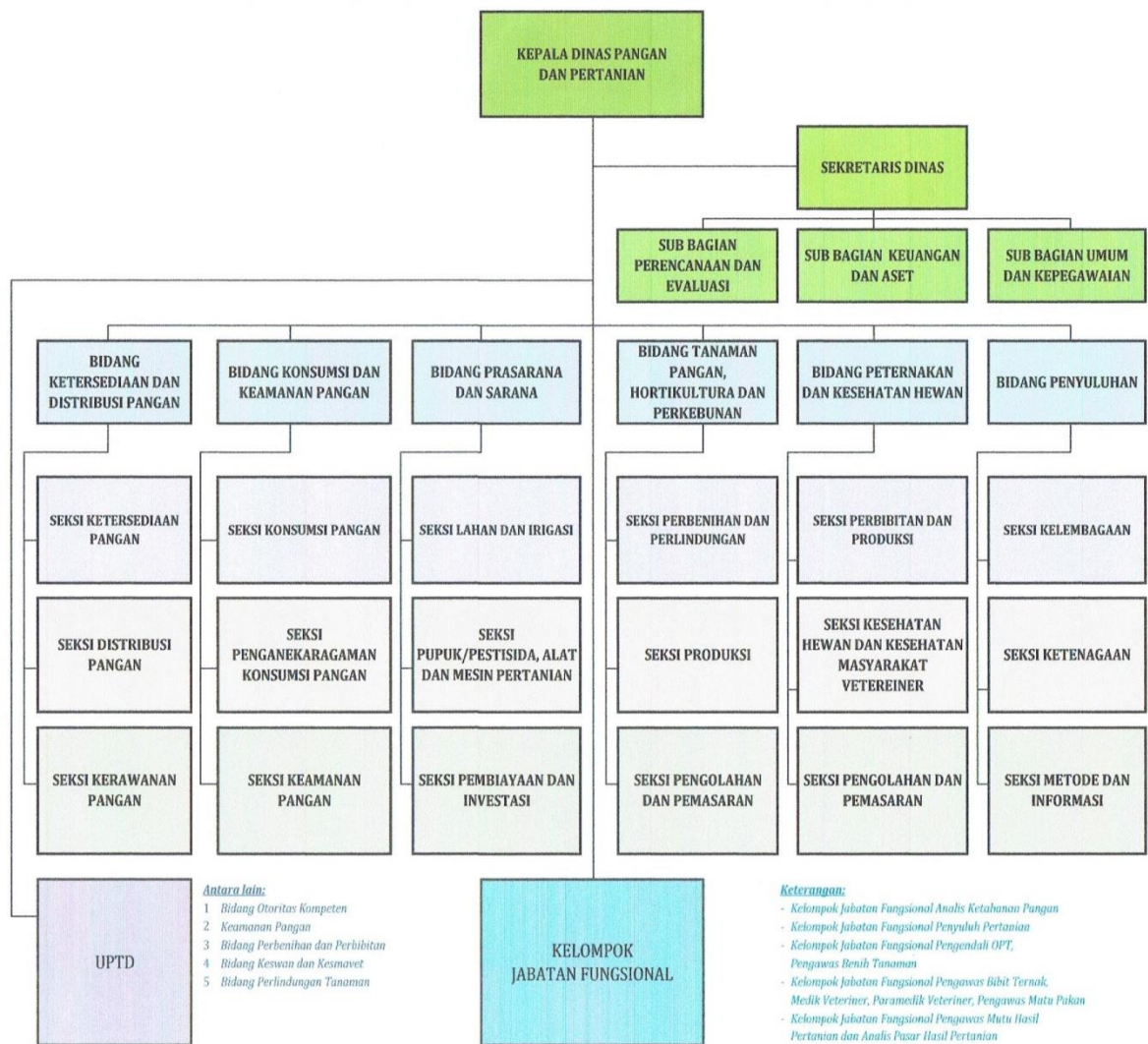
Struktur Organisasi

Susunan Organisasi Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu terdiri dari :

1. Kepala Dinas.
2. Sekretaris Dinas.
3. Kepala Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan.
4. Kepala Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan.
5. Kepala Bidang Prasarana Dan Sarana.
6. Kepala Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.
7. Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan.
8. Kepala Bidang Penyuluhan.
9. Unit Pelaksana Teknis Dinas.
10. Kelompok Jabatan Fungsional.

Struktur Organisasi Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu berdasarkan Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 43 Tahun 2016 dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini.

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PANGAN DAN PERTANIAN KOTA BENGKULU



Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu

2.2. Sumberdaya Perangkat Daerah Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu

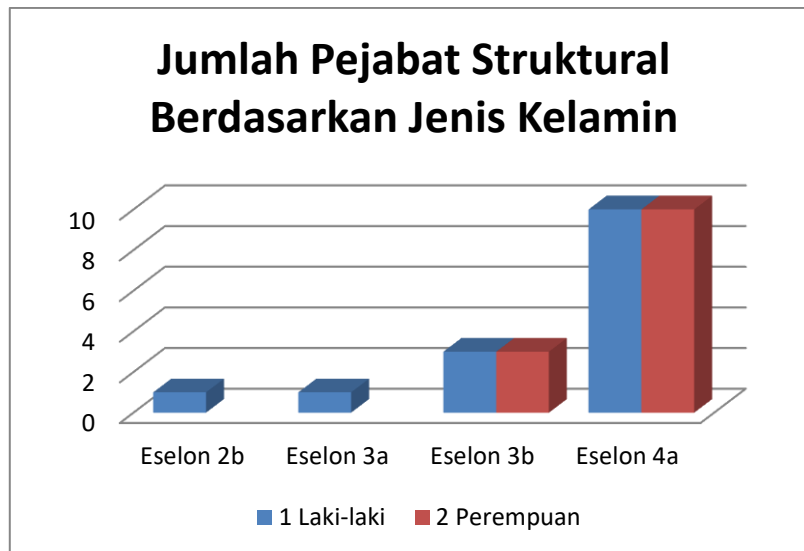
2.2.1 Sumberdaya Manusia

Kondisi Pegawai Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu dapat diperinci sebagai berikut:

1. Jabatan:

- Pejabat Struktural Eselon 2b : 1 orang

- Pejabat Struktural Eselon 3a : 1 orang
- Pejabat Struktural Eselon 3b : 6 orang
- Pejabat Struktural Eselon 4a : 20 orang



Sumber: Dinas Pangan dan Pertanian, 2018

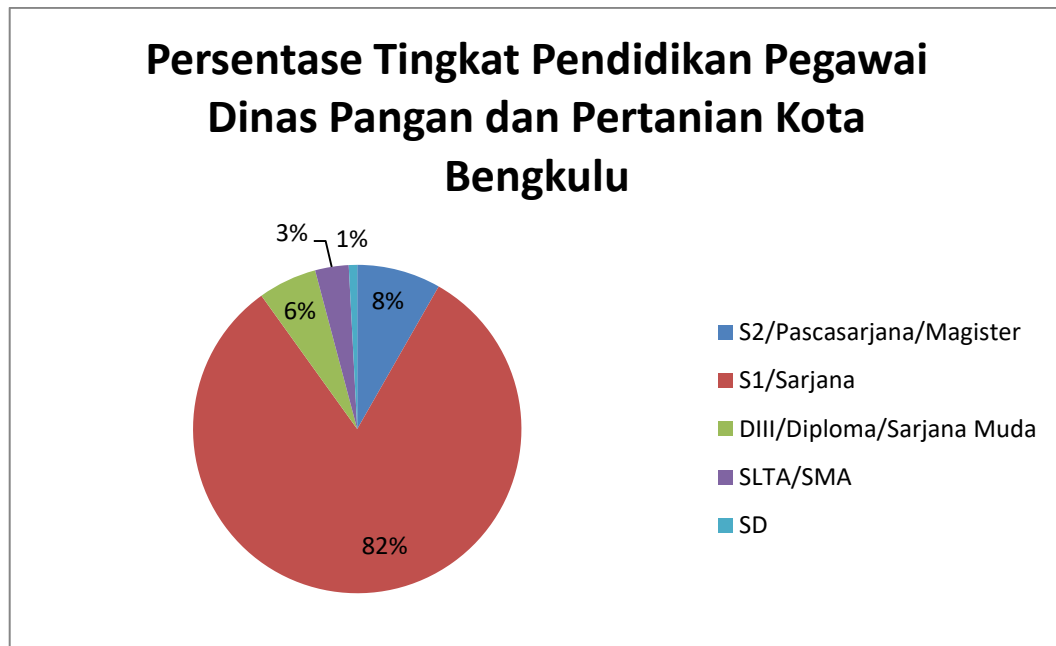
Gambar 2. Grafik Jumlah Pejabat Struktural Berdasarkan Jenis Kelamin

a. Golongan:

- Golongan IV : 34 orang
- Golongan III : 82 orang
- Golongan II : 5 orang

b. Tingkat Pendidikan:

- S2/Pascasarjana/Magister : 10 orang
- S1/Sarjana : 99 orang
- DIII/Diploma/Sarjana Muda : 7 orang
- SLTA/SMA : 4 orang
- SD : 1 orang



Sumber: Dinas Pangan dan Pertanian, 2018

Gambar 4. Persentase Tingkat Pendidikan Pegawai Dinas Pangan dan Pertanian

Persentase tingkat pendidikan pegawai Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu terbanyak yaitu S1/sarjana sebanyak 99 orang (82%), S2/Pascasarjana/Magister sebanyak 10 orang (8%), DIII/Diploma/Sarjana Muda sebanyak 7 orang (6%), SLTA/SMA 4 orang (3%) dan 1% SD (1 orang).

c. Tingkat Pendidikan:

- Laki-laki : 65 orang
- Perempuan : 56 orang

Jumlah dan komposisi pegawai di lingkungan Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu sesuai dengan Rekapitulasi Analisis Beban Kerja (ABK), sebagai berikut:

Tabel 1.1. Jabatan Pelaksana pada Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu

No	Bidang	Perkiraan Kebutuhan Pegawai Ideal (orang)	Keadaan Pegawai Saat Ini (orang)
	Kepala Dinas	1	1
1	Sekretariat	1	1
	Subbag Umum dan Kepegawaian	4	43
	Subbag Perencanaan dan Evaluasi	3	2
	Subbag Keuangan dan Aset	9	7
2	Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan	1	1
	Seksi Ketersediaan Pangan	3	3
	Seksi Distribusi Pangan	3	3
	Seksi Kerawanan Pangan	2	2
3	Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan	1	1
	Seksi Konsumsi Pangan	5	3
	Seksi Penganekaragaman Konsumsi Pangan	4	2
	Seksi Keamanan Pangan	5	3
4	Bidang Prasarana dan Sarana	1	1
	Seksi Lahan dan Irigasi	3	3
	Seksi Pupuk, Pestisida dan Alat Mesin Pertanian	3	3
	Seksi Pembiayaan dan Investasi	2	2
5	Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	1	1
	Seksi Perbenihan dan Perlindungan	3	3
	Seksi Produksi	5	5
	Seksi Pengolahan dan Pemasaran	3	3
6	Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan	1	1
	Seksi Perbibitan dan Produksi	6	4
	Seksi Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Vetereiner	6	1
	Seksi Pengolahan dan Pemasaran	6	3
7	Bidang Penyuluhan	1	1
	Seksi Kelembagaan	5	3
	Seksi Ketenagaan	5	2
	Seksi Metode dan Informasi	5	2
8	UPTD Rumah Potong Hewan	6	2
9	UPTD Pusat Kesehatan Hewan	5	1
10	UPTD Balai Benih Padi	6	0
11	Penyuluh Pertanian	67	40
	Jumlah Total	182	113

Sumber: Dinas Pangan dan Pertanian, 2018

2.3. Kinerja Pelayanan Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu

Kinerja pelayanan Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu yang utama berkaitan dengan urusan yang menjadi kewenangannya adalah :

- (1) Urusan Wajib terdiri dari Urusan Ketahanan Pangan, dan
- (2) Urusan Pilihan terdiri dari Urusan Pertanian yang meliputi Urusan Tanaman Pangan Hortikutura, Perkebunan dan Peternakan.

Pencapaian realisasi kinerja Urusan Pangan dan pertanian adalah merupakan tingkat atau persentase keberhasilan dalam pencapaian Indikator Sasaran Utama Dinas Pangan dan Pertanian yang telah ditetapkan pada kurun waktu selama lima tahunan.

Ada dua Tujuan dan sasaran kinerja utama yang telah ditetapkan dalam IKU Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu sebagai berikut :

- a) Meningkatnya Diversifikasi Pangan Masyarakat Kota Bengkulu dengan indikator yaitu : Sekor Pola Pangan Harapan (PPH), Tingkat Konsumsi Bersa Minimal Pertahun perkapita, dan Tingkat Konsumsi umbi-umbian, pangan Hewani dan Buah-buahan,
- b) Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan, palawija dan Peternkan, dengan indikator kinerja Produktivitas Padi, Produksi Palawija dan Produksi Peternakan.

Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu Tahun 2013 - 2017 berdasarkan pencapaian target pada Renstra dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu

No	Indikator Kinerja Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun					Realisasi Capaian Tahun					Rasio Capaian pada Tahun				
					2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1.	Meningkatnya Diverisifikasi Pangan Masyarakat Kota Bengkulu			Sekor PPH	78	80	85	90	95	78	82	89	86	82,50	90,84	93,5	89,2	87,9	86,84
				Tingkat Konsumsi Beras minimal pertahun/kapita (gr/hari)	275	275	275	275	275	275	243	264	245	234	-12,3	-12,8	-11,6	-12,5	-13,45
				Tingkat Konsumsi (gr/hr) :															
				- Umbi-umbian	100	100	100	100	100	100	100	100	100	30,40	-67,62	-68,65	-50,76	-64,56	-69,60
2	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan, Palawija dan Peternakan			- Pangan Hewani	150	150	150	150	150	150	150	150	150	247	65,62	68,76	67,55	69,34	64,67
				- Buah-buahan	250	250	250	250	250	250	250	250	250	463	83,25	86,21	81,23	82,35	85,20
				Produktivitas Padi	12.890	12.900	12.910	12.920	12.925	18.654	14.205	6.888	8.466	7.489	57,96	86,5	76,0	65,21	57,96
				Produksi Palawija	1.850	2.355	2.355	2.355	2.355	1.355	1.855	2.355	2.172	1.997,5	85,49	67,0	85,9	64,96	85,49
				Produksi Peternakan	1.650	1.850	2.025	2.250	2.250	1.550	1.650	2.015	2.250	2.227	61,54	75,4	76,8	73,34	21,54

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

Kendala yang dihadapi dalam usaha pengembangan pelayanan di Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu, yaitu:

Berdasarkan telaahan terhadap Rencana Strategis Kementerian Pertanian Republik Indonesia Tahun 2015 – 2019, permasalahan pelayanan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Bengkulu beserta faktor penghambat dan faktor pendorong keberhasilan pembangunan pertanian sebagai berikut :

Sebagai faktor penghambat yaitu :

- a. Meningkat- nya kerusakan lingkungan dan perubahan iklim global
- b. Kurangnya ketersediaan infrastruktur sarana prasarana, lahan, dan air.
- c. Status dan luas kepemilikan lahan petani sangat terbatas.
- d. Menurunnya kesuburan tanah (lahan) pertanian.
- e. Sistem perbenihan dan perbibitan nasional belum berjalan optimal.
- f. Keterbatasan akses petani terhadap permodalan dan masih tingginya suku bunga usahatani.
- g. Lemahnya kapasitas dan kelembagaan petani dan penyuluh.

Sektor pertanian memegang peranan cukup penting dalam perekonomian nasional. Hal ini disebabkan karena sektor pertanian merupakan *Resource Based* yang mampu menyerap dan memperluas kesempatan usaha/lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Adapun arah kebijakan pembangunan pertanian di Kota Bengkulu lebih dititik beratkan pada:

1. Mengembangkan usaha pertanian perkotaan (*Urban Farming*) melalui :

- ✓ Pemilihan komoditas pertanian yang mempunyai nilai ekonomi tinggi, produktivitas tinggi, dan mempunyai peluang pasar;
 - ✓ Penerapan teknologi tepat guna;
 - ✓ Pengelolaan manajemen usaha;
 - ✓ Peningkatan kemitraan usaha pelaku agribisnis.
2. Meningkatkan pemeriksaan mutu komoditi hasil pertanian yang beredar di Kota Bengkulu.
 3. Meningkatkan pemeriksaan kesehatan hewan dan ternak.
 4. Memberikan kemudahan rekomendasi dan ijin usaha pertanian/peternakan.
 5. Mengintensifkan penyelenggaraan penyuluhan pertanian.
 6. Memfasilitasi promosi pemasaran komoditas pertanian dan hasil olahannya.
 7. Memfasilitasi dan meningkatkan ketersediaan serta kemudahan pangan bagi masyarakat.

Kota Bengkulu mempunyai potensi yang sangat besar di bidang agribisnis terutama pada sektor hilir (*off farm*). Walaupun demikian pembangunan pertanian di sektor hulu-pun harus dipertahankan sesuai dengan potensi lahan Kota Bengkulu dalam rangka peningkatan produksi pertanian dan pangan lainnya.

Tabel 2.2. Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu

Uraian	Anggaran Pada Tahun					Realisasi Anggaran Pada Tahun					Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun					Rata-Rata Pertumbuhan	
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1 Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	465.832.200	708.923.000	779.934.000	995.102.000	949.788.150	434.449.876	689.220.465	736.759.616	899.539.717	852.803.353	93,26	97,22	94,46	87,38	89,79		
2 Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	25.000.000	345.000.000	111.540.000	293.900.000	447.620.000	25.000.000	292.341.050	102.831.000	241.415.000	381.916.250	100,00	84,74	92,19	82,14	85,32		
3 Program Peningkatan Disiplin Aparatur	20.250.000	50.000.000	85.440.000	8.000.000	26.250.000	20.000.000	50.000.000	85.126.000	8.000.000	25.900.000	98,77	100,00	99,63	100,00	98,67		
4 Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	-	50.000.000	10.000.000	135.000.000	-	-	35.000.000	9.750.000	118.861.000	-	-	70,00	97,50	88,05	-		
5 Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	121.621.000	260.000.000	127.950.000	52.660.000	17.009.000	121.621.000	248.610.500	127.950.000	52.660.000	10.798.000	100,00	95,62	100,00	100,00	63,48		
6 Program Satu Milyar Satu Kelurahan (Samisake)	30.000.000	-	-	-	-	30.000.000	-	-	-	-	100,00	-	-	-	-		
7 Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	47.000.000	102.000.000	55.000.000	147.115.000	212.630.000	46.020.000	89.822.400	54.885.000	132.529.172	210.480.000	97,91	88,06	99,81	90,09	98,99		
8 Program Peningkatan Ketahanan Pangan (per taniaan/perkebunan)	4.059.200.000	4.153.600.000	3.053.710.000	2.399.857.055	856.497.000	3.959.894.000	1.851.717.900	2.483.297.509	2.130.289.580	148.042.287	97,55	44,58	81,05	88,77	17,28		
9 Program Peningkatan Penerapan Teknologi Petanian/Perkebunan	-	-	68.000.000	-	24.885.000	-	-	63.423.000	-	3.065.000	-	-	93,27	-	12,32		
10 Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan	1.436.865.700	159.000.000	1.447.806.000	45.000.000	-	792.654.450	158.143.300	-	45.000.000	-	55,17	99,46	-	100,00	-		
11 Program Pembinaan dan Penertiban Industri Hasil Hutan	-	41.750.000	40.000.000	-	-	-	41.750.000	33.969.000	-	-	-	100,00	84,90	-	-		
12 Program Perlindungan dan Konservasi Sumberdaya Hutan	-	-	-	240.000.000	-	-	-	-	156.800.000	-	-	-	-	65,33	-		
13 Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	342.960.000	257.130.000	362.500.000	123.500.000	391.218.000	326.362.000	236.288.500	321.354.000	103.387.000	79.590.000	95,16	91,89	88,65	83,71	20,34		
14 Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perikanan/Kehutanan	-	-	-	-	755.911.000	-	-	-	-	743.395.850	-	-	-	-	98,34		
15 Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	1.025.440.000	750.000.000	286.130.000	440.828.000	270.696.500	726.544.580	673.524.500	280.015.000	420.028.000	235.196.500	70,85	89,80	97,86	95,28	86,89		
16 Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	305.000.000	166.300.000	100.000.000	98.750.000	207.759.000	298.739.000	164.445.000	100.000.000	87.150.000	72.812.250	96,68	98,88	100,00	88,25	35,05		
17 Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan	-	-	-	-	512.418.000	-	-	-	-	473.589.268	-	-	-	-	92,42		
18 Program Peningkatan Kemampuan Penyuluh	-	-	-	-	210.172.500	-	-	-	-	148.520.500	-	-	-	-	70,67		
19 Program Peningkatan Kelembagaan Petani	-	-	-	-	323.698.000	-	-	-	-	290.504.671	-	-	-	-	89,75		

RENSTRA 2019 - 2023

Uraian	Anggaran Pada Tahun					Realisasi Anggaran Pada Tahun					Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun					Rata-Rata Pertumbuhan	
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
20 Program Peningkatan Pemasaran Produksi Hasil Peternakan	24.640.000	80.500.000	90.000.000	12.000.000	-	24.640.000	80.468.600	90.000.000	12.000.000	-	100,00	99,96	100,00	100,00	-		
21 Program Peningkatan Produksi Peternakan	-	-	30.125.000	-	-	-	-	24.825.000	-	-	-	-	82,41	-	-		
22 Program Peningkatan Mutu Statistik Pertanian	15.000.000	17.905.000	-	-	-	14.955.000	17.905.000	-	-	-	99,70	100,00	-	-	-		
23 Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan	-	72.000.000	-	-	-	-	71.939.400	-	-	-	-	99,92	-	-	-		
24 Program Pembinaan Kelompok Ternak Peternakan	-	126.700.000	32.500.000	46.800.000	-	-	126.580.300	32.500.000	44.800.000	-	-	99,91	100,00	95,73	-		
25 Program Peningkatan Pemasaran Produksi Hasil Pertanian/ Perkebunan	14.500.000	97.500.000	40.000.000	44.500.000	10.326.000	14.500.000	95.299.800	39.880.000	43.900.000	10.326.000	100,00	97,74	99,70	96,65	100,00		
Jumlah Anggaran	7.937.368.909	7.438.368.000	6.730.635.000	5.083.912.065	5.216.878.150	6.835.379.968	4.923.055.715	4.586.566.125	4.485.359.469	3.686.939.949	86,12	65,19	68,14	87,87	70,67		

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS DINAS PANGAN DAN PERTANIAN

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu

Berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan yang dilaksanakan oleh Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu yang berkaitan dengan pelayanan di bidang pertanian dan ketahanan pangan dapat diidentifikasi permasalahan secara garis umum sebagai berikut :

1. Berkurangnya Luas lahan pertanian akibat adanya alih fungsi lahan menjadi perumahan, perkantoran dan kawasan perdagangan.
2. Kebutuhan akan pangan masyarakat Kota Bengkulu sebagian besar mengandalkan pasokan dari luar wilayah Kota Bengkulu.
3. Kurangnya sarana prasarana, dan pemodalan serta sumber daya manusia (SDM) pertanian di Kota Bengkulu.
4. Menurunnya produktivitas pertanian, perkebunan dan Peternakan.
5. Menurunnya Kualitas produk pertanian, perkebunan dan Peternakan.

Mengingat eratnya kaitan antara Renstra Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu dengan Dokumen RPJMD 2019 - 2023, maka dalam penyusunannya harus menjadikan Dokumen Perencanaan Jangka menengah tersebut sebagai acuan, artinya indikator kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu harus diarahkan untuk mencapai target kinerja yang telah dicantumkan dalam RPJMD. Adapun Identifikasi Permasalahan untuk

menentukan Prioritas dan sasaran pembangunan Pangan dan Pertanian di Kota Bengkulu 2019 -20123 berdasarkan permasalahan seperti pada pada tabel 3.1.

Tabel 3.1. Identifikasi Permasalahan untuk menentukan Prioritas dan sasaran pembangunan Pertanian di Kota Bengkulu

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1.	Menurunnya Kesejahteraan dan Pendapatan petani	Menurunnya produktivitas pertanian, perkebunan dan peternakan	Rendahnya kapasitas SDM dan kelembagaan petani
			Belum optimalnya akses terhadap bantuan permodalan
			Terbatasnya benih varietas Unggul
			Belum optimalnya pemberantasan hamapenyakit
			Terbatasnya penerapan IPTEK tepat guna
			Adanya alih fungsi lahan Pertanian
			Kurangnya pemanfaatan lahan pekarangan rumah sebagai lahan pertanian perkotaan (<i>urban farming</i>)
			Terbatasnya kapasitas SDM penyuluh pertanian
			Kurangnya integrasi jaringan irigasi tersier
		Menurunnya kualitas produk pertanian dan peternakan	Kurang optimalnya pemakaian bibit unggul
			Kurangnya sumber daya penyuluh peternakan
2.	Masih rendahnya Ketahanan Pangan di Kota Bengkulu	Belum optimalnya ketersediaan, distribusi, konsumsi dan keamanan pangan masyarakat Kota Bengkulu	Rendahnya ketersediaan bahan pangan pokok di Kota Bengkulu
			Rendahnya tingkat stabilitas harga pangan di Kota Bengkulu
			Rendahnya akses dan daya beli masyarakat terhadap komoditi pertanian.
			Masih adanya residu Bahan Berbahaya (BB) pada pangan segar dan olahan di pasaran
			Masih tingginya ktergantungan beras sebagai bahan makan pokok
			Tingkat keragaman komsumsi pangan masyarakat masih sangat rendah
			Masih rendahnya kesadaran masyarkat dalam pemanfaatan lahan perkarangan sebagai sumber pangan altrnatif
			Sebagai besar bahan pangan di Kota Bengkulu mengadakan pasokan dari luar daerah
			Rendahnya akses dan daya beli masyarakat terhadap komoditi pertanian.

3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.

Visi kota Bengkulu 2018-2023 yang tertuang pada RPJMD yaitu : **Kota Bengkulu yang Bahagia dan Religius, APBD untuk Rakyat”** . Pokok-pokok visi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Bahagia : Masyarakat Bengkulu yang bahagia mengandung makna sejahtera dan bermartabat dengan indikator terwujudnya peningkatan kesejahteraan rakyat, melalui peningkatan pembangunan ekonomi, pariwisata yang memberdayakan kearifan lokal masyarakat, lingkunganlayak huni terbebas dari kekumuhan, danpeningkatan indeks pembangunan manusia (IPM).

Religius : Religius bermakna bahwa masyarakat Kota Bengkulu menjalankan kehidupannya dalam iman dan takwa, akhlak, keluhuran budi pekerti, produktif dalam bekerja dalam tatanan kehidupan kota yang madani.

APBD Untuk Rakyat : APBD untuk rakyat bermakna bahwa struktur APBD akan lebih ditekankan pada program dan kegiatan yang dirasakan langsung oleh rakyat/masyarakat sehingga pencapaian Bengkulu yang bahagia dan religius dapat dicapai serta pembangunan yang dilakukan diharapkan mampu memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Rumusan tersebut disusun berdasarkan sinergitas dengan visi RPJMN, RPJPD dan masalah utama yang dihadapi oleh Kota Bengkulu.

Dalam rangka mewujudkan visi Kota Bengkulu 2018-2023 disusunlah Misi Kota Bengkulu sebagai berikut :

1. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik
2. Mewujudkan Percepatan Pembangunan Infrastruktur Perkotaan
3. Mewujudkan Masyarakat Cerdas, Sehat, dan Berakhlak Mulia
4. Membangkitkan Ekonomi Kreatif dan Iklim Usaha yang Kondusif

Sesuai dengan tupoksi dan program serta kegiatan Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu, terkait pada misi ke-4

3.3. Visi Misi Perangkat Daerah Dinas Pangan dan Pertanian

Visi dan Misi Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu periode 2019 – 2023 dirumuskan sebagai berikut :

Visi: **"Mewujudkan Ketahanan Pangan dan Pertanian yang berkelanjutan dengan pemanfaatan sumber daya secara optimal dan penyuluhan yang partisipatif "**

Pokok-pokok visi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Ketahanan Pangan adalah kondisi terpenuhinya Pangan bagi masyarakat sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya Pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan.

Pertanian berkelanjutan adalah pemanfaatan sumber daya hayati dengan sistem budidaya tanaman produktif yang menghasilkan bahan pangan, sumber energi dan bahan baku industri meliputi kegiatan tanaman pangan,

hortikultura, perkebunan, dan peternakan yang hasilnya dapat digunakan bagi kehidupan manusia secara berkelanjutan.

Penyuluhan Partisipatif adalah suatu sistem proses pembelajaran, semua anggota terlibat dan memiliki hak serta berkewajiban yang sama, dalam mengembangkan, mengolah dan mengawasi (merencanakan, melaksanakan dan melakukan penilaian kinerja).

Misi Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu adalah :

1. Meningkatkan ketersediaan, distribusi, konsumsi dan keamanan pangan masyarakat.
2. Meningkatkan produksi, produktivitas dan mutu hasil pertanian secara berkelanjutan.
3. Mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya pertanian secara efisien dan efektif.
4. Meningkatkan kapasitas penyuluh dan peran serta kelembagaan petani dalam pelaksanaan penyuluhan.
5. Meningkatkan pelayanan dan kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu.

3.4. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi

Dalam Kabinet Kerja Pemerintahan Pusat Republik Indonesia 2015-2019 telah menetapkan visi yang harus diemban oleh Kementerian /Lembaga, yaitu “Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berdasarkan Gotong Royong”. Dengan memperhatikan Visi Pemerintah tersebut dan mempertimbangkan masalah dan tantangan yang dihadapi dalam pembangunan pertanian, maka visi Kementerian Pertanian RI adalah “**Terwujudnya Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani**”.

Dalam rangka untuk mewujudkan visi tersebut maka misi Kementerian Pertanian adalah :

1. Mewujudkan Ketahanan Pangan dan Gizi
2. Meningkatkan Nilai Tambah dan Daya Saing Komoditas Pertanian.
3. Mewujudkan Kesejahteraan Petani, dan
4. Mewujudkan Kementerian Pertanian yang transparan, akuntabel, profesional dan berintegritas tinggi.

Sebagai penjabaran dari Visi dan Misi Kementerian Pertanian, maka tujuan pembangunan pertanian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya swasemada padi, jagung, kedelai serta meningkatnya produksi daging dan gula.
2. Terpenuhi akses pangan masyarakat terhadap pangan.
3. Bergesernya budaya konsumsi pangan
4. Meningkatnya stabilisasi produksi dalam rangka stabilisasi harga
5. Berkembangnya komoditas pertanian bernilai ekonomi
6. Mendorong majunya agroindustri
7. Meningkatnya kualitas dan pendapatan petani
8. Terwujudnya reformasi birokrasi Kementerian Pertanian.

Dalam melaksanakan tugas pokok urusan pemerintahan dibidang pertanian Kementerian Pertanian menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan dan penetapan kebijakan dibidang penyediaan prasarana dan sarana pertanian, peningkatan produksi padi, jagung, kedelai, tebu, daging dan pertanian lainnya serta peningkatan nilai tambah, daya saing, mutu dan pemasaran hasil pertanian.
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang penyediaan prasarana dan sarana pertanian, peningkatan produksi padi, jagung, kedelai,

- tebu, daging dan pertanian lainnya serta peningkatan nilai tambah, daya saing, mutu dan pemasaran hasil pertanian.
3. Pelaksanakan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan dibidang penyediaan prasarana dan sarana pertanian, peningkatan produksi padi, jagung, kedelai, tebu, daging dan pertanian lainnya serta peningkatan nilai tambah, daya saing, mutu dan pemasaran hasil pertanian.
 4. Pelaksanaan penelitian, pengembangan dan inovasi di bidang pertanian
 5. Penyelenggaran penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia di bidang pertanian.
 6. Koordinasi dan pelaksanaan divesifikasi dan pemantapan ketahanan Pangan.
 7. Pelaksanaan perkarantinaaan pertanian dan pengawasan keamanan hayati.
 8. Pelaksanaan pedukungan yang bersifat substantif pada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Pertanian.
 9. Pembinaan dan pemberian dukungan administrasi di lingkungan Kementerian Pertanian
 10. Pengelolaan barang milik /kekayaan negara menjadi tanggung jawab Kementerian Pertanian; dan
 11. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Kementerian Pertanian.

Telaahan terhadap visi, misi dan program Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian RI memberikan gambaran dan peran serta dan keterlibatan Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu melaksanakan tugas dan fungsi secara keseluruhan dan berkesinambungan dalam meningkatkan kesejahteraan petani dengan berupaya menyediakan prasarana dan sarana budidaya dan pasca panen

bagi petani untuk meningkatkan produksi tanaman pangan yang berkelanjutan untuk mencapai swasembada dan ketahanan pangan di Kota Bengkulu.

Terdapat dua Sasaran strategis yang berkaitan langsung dengan Fungsi Pelayanan Dinas Pertanian Provinsi Bengkulu yaitu: Swasembada padi, jagung dan Peningkatan komoditas bernilai tambah, berdaya saing dalam memenuhi pasar ekspor dan substitusi impor.

Arah kebijakan untuk mencapai sasaran pokok peningkatan nilai tambah dan daya saing komoditi pertanian difokuskan pada:

- (1) peningkatan produktivitas dan mutu hasil pertanian komoditi andalan ekspor, potensial untuk ekspor dan substitusi impor;
- (2) mendorong pengembangan industri pengolahan terutama di perdesaan serta peningkatan ekspor hasil pertanian.

Strategi Kementerian Pertanian untuk peningkatan nilai tambah dan daya saing komoditi Pangan dan Hortikultura meliputi:

1. Revitalisasi perkebunan dan hortikultura rakyat,
2. Peningkatan mutu, pengembangan standardisasi mutu hasil pertanian dan peningkatan kualitas pelayanan karantina dan pengawasan keamanan hayati,
3. Pengembangan agroindustri perdesaan,
4. Penguatan kemitraan antara petani dengan pelaku/pengusaha pengolahan dan pemasaran,
5. Peningkatan aksesibilitas petani terhadap teknologi, sumber-sumber pembiayaan serta informasi pasar dan akses pasar
6. Akselerasi ekspor untuk komoditas-komoditas unggulan serta komoditas prospektif.

Arah kebijakan Pemantapan Kedaulatan Pangan yang berkaitan langsung dengan Tupoksi Dinas Pertanian yaitu dua Strategi yaitu:

1. Peningkatan ketersediaan pangan melalui penguatan kapasitas produksi dalam negeri, yang meliputi komoditas padi, jagung, kedelai, cabai dan bawang merah.
2. Mitigasi gangguan terhadap ketahanan pangan dilakukan terutama mengantisipasi bencana alam dan dampak perubahan iklim dan serangan organisme tanaman dan penyakit hewan.
3. Peningkatan kesejahteraan pelaku utama penghasil bahan pangan.

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Tujuan penataan ruang kota yaitu mewujudkan tata ruang yang aman, nyaman, produktif, efektif, efisien, berkelanjutan, dan berwawasan lingkungan, berbasis perdagangan, jasa dan industri kreatif yang bertaraf nasional.

RTRWKLHS berfungsi sebagai:

- a. Penyelaras kebijakan penataan ruang Nasional, Provinsi dan Kota; serta
- b. Acuan bagi Pemerintah, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Daerah dan masyarakat untuk mengarahkan lokasi kegiatan dan menyusun program pembangunan yang berkaitan dengan pemanfaatan ruang kota.

Kedudukan RTRWKLHS yaitu sebagai pedoman bagi:

- a. penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), rencana rinci tata ruang kota, dan rencana sektoral lainnya;

- b. pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang kota;
- c. perwujudan keterpaduan, keterkaitan, dan keseimbangan antar sektor, antar daerah, dan antar pemangku kepentingan;
- d. penetapan lokasi dan fungsi ruang untuk investasi;

Kebijakan dan strategi perencanaan tata ruang sebagaimana dimaksud terdiri atas:

- a. kebijakan dan strategi struktur ruang;
- c. kebijakan dan strategi pola ruang; dan
- d. kebijakan dan strategi kawasan strategis kota.

Kebijakan struktur ruang kota terdiri atas:

- a. perwujudan pusat-pusat pelayanan kota yang efektif dan efisien dalam menunjang perkembangan fungsi kota sebagai kota perdagangan dan jasa yang didukung industri kreatif dalam lingkup Kawasan Perkotaan Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu dan Nasional;
- b. pengembangan dan peningkatan kualitas pelayanan sarana dan prasarana transportasi berbasis transportasi publik yang terpadu dan terkendali; dan
- c. peningkatan kualitas, kuantitas, keefektifan dan efisiensi pelayanan prasarana kota yang terpadu dengan sistem regional.

Strategi untuk perwujudan pusat-pusat pelayanan kota yang efektif dan efisien dalam menunjang perkembangan fungsi kota sebagai kota perdagangan dan jasa yang didukung industri kreatif dalam lingkup Kawasan meliputi :

- a. mengembangkan pusat-pusat pelayanan lingkungan secara merata;

- b. menyediakan fasilitas yang memadai pada tiap pusat pelayanan sesuai skala pelayanannya; dan
- c. menyeraskan sebaran fungsi kegiatan pusat-pusat pelayanan dengan fungsi dan kapasitas jaringan jalan.

Strategi untuk pengembangan dan peningkatan kualitas pelayanan sarana dan prasarana transportasi berbasis transportasi publik yang terpadu dan terkendali meliputi:

- a. membuka peluang investasi dan kemitraan bagi sektor privat dan masyarakat dalam menyediakan prasarana dan sarana transportasi;
- b. mengawasi fungsi dan hirarki jalan;
- c. meningkatkan kapasitas jaringan jalan melalui pembangunan dan pelebaran jalan, manajemen dan rekayasa lalu lintas serta menghilangkan gangguan sisi jalan;
- d. memprioritaskan pengembangan sistem angkutan umum massal yang terpadu;
- e. menyediakan fasilitas parkir yang memadai dan terpadu dengan pusat-pusat kegiatan;
- f. mengembangkan sistem terminal dalam kota serta membangun terminal di batas kota dengan menetapkan lokasi yang dikoordinasikan dengan pemerintah daerah yang berbatasan; dan
- g. mengoptimalkan pengendalian dan penyelenggaraan sistem transportasi kota.

Kebijakan pola ruang kota terdiri atas:

- 1) perwujudan keseimbangan proporsi kawasan RTH;
- 2) optimalisasi pembangunan wilayah terbangun.

Penyusunan rencana pembangunan harus disesuaikan dengan perencanaan tata ruang sebagai wadah dimana perencanaan tersebut akan diimplementasikan, sehingga lokasi dimana kegiatan akan dijalankan dapat diarahkan.

Penyediaan RTH publik dan privat yang menjadi target pemerintah Kota akan dicapai, bila melalui penambahan luasan kawasan perkotaan dengan *high density* tetapi juga melalui pengembangan *roof garden*, *wall garden*, *urban farming*, sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 1 Tahun 2007 yang mengklasifikasikan RTH yang pengembangan kawasan pusat ekologi kota, penerbitan Peraturan Daerah tentang *green building* serta *zoning regulation*.

Dalam kebijakan struktur ruang kota untuk mewujudkan pusat pelayanan kota yang efektif dan efisien dalam menunjang perkembangan fungsi kota sebagai kota perdagangan dan jasa yang didukung industri kreatif dalam lingkup Kawasan Perkotaan, perencanaan yang berkaitan dengan pengembangan harus menjadi perhatian yang penting.

3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis.

Analisis isu-isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan rencana pembangunan daerah untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis meningkatkan akseptabilitas prioritas pembangunan, dapat dioperasionalkan dan secara moral serta etika birokratis dapat dipertanggungjawabkan dan menjawab persoalan nyata yang dihadapi dalam pembangunan.

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Pangan dan Pertanian adalah kondisi yang menjadi perhatian

dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi Perangkat Daerah dimasa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Isu Strategis yang terkait dengan pencapaian misi pembangunan Kota Bengkulu khususnya berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pangan dan Pertanian adalah :

1. Kesejahteraan dan Pendapatan Petani masih rendah.
2. Ketahanan Pangan masih rendah.

Berdasarkan hasil analisis terhadap isu strategis dalam perencanaan pembangunan pertanian di Kota Bengkulu dapat diidentifikasi beberapa hal sebagai berikut :

- Pemantapan Ketersediaan pangan berbasis kemandirian
- Keterbatasan lahan pertanian perkotaan
- Masih kurangnya pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha Pertanian dan Perternakan
- Penggunaan sarana teknologi pertanian masih rendah
- Masih adanya kasus-kasus penyalahgunaan bahan kimia berbahaya pada produk pertanian
- Masih adanya potensi zoonosis dari hewan ternak terutama HPR dan Unggas.

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pangan dan Pertanian

Tujuan merupakan penjabaran/implementasi dari pernyataan misi dan merupakan sesuatu yang akan dicapai dan dihasilkan pada kurun waktu tertentu 1(satu) sampai dengan 5 (lima) tahun . Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu menetapkan tujuan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan produksi, produktivitas dan hasil pertanian secara berkelanjutan.
- 2) Mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya pertanian secara efisien dan efektif.
- 3) Meningkatkan ketersediaan, distribusi, konsumsi dan keamanan pangan masyarakat.
- 4) Meningkatkan pelayanan dan kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu.

Sasaran yang ingin dicapai Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu terkait dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu sebagai berikut :

- 1) Meningkatnya produksi dan produktivitas hasil tanaman pangan, palwija dan peternakan.
- 2) Meningkatnya mutu produk pertanian dan hasil peternaakan yang terstandarisasi.
- 3) Meningkatnya ketersediaan dan konsumsi pangan di Kota Bengkulu
- 4) Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik dan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pangan dan Pertanian (Dispaperta) Kota Bengkulu

Sesuai dengan RPJMD 2019 – 2023 Kota Bengkulu, maka tujuan dan sasaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu dalam jangka menengah diuraikan seperti pada Table 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu pada RPJMD 2019 – 2023.

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan /Sasaran Pada Tahun Ke-				
				2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatnya Laju Pertumbuhan Ekonomi	Meningkatnya Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah	Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap PDRB	6,98	6,60	6,22	5,84	5,46
		Meningkatnya Ketahanan Pangan Daerah	Indeks Ketahanan Pangan	50,71	50,86	51,91	52,16	52.31

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

5.1. Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu

Strategi adalah cara untuk mewujudkan tujuan, dirancang secara konseptual, analisis, rasional, dan komprehensif.

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan keunggulan kompetitif hasil hasil pertanian dan memperluas kegiatan pembangunan pertanian, maka pembangunan pertanian diarahkan pada peningkatan efisiensi usaha, peningkatan pemanfaatan dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pertanian, peningkatan kualitas sumberdaya manusia dan peran serta masyarakat.

Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu menetapkan strategi dalam lima tahun ke depan sebagai berikut :

1. Memfasilitasi ketersediaan dan kemudahan pangan bagi masyarakat
2. Meningkatkan pemanfaatan lahan pertanian dan perkarangan melalui usaha pertanian perkotaan (*Urban Farming*) dengan pemilihan komoditas pertanian yang mempunyai nilai ekonomis tinggi, produktivitas tinggi, dan mempunyai peluang pasar.
3. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengembangan usaha pertanian perkotaan (*urban farming*) yang unggul sehingga masyarakat dapat manfaat nilai ekonomis, ekologis dan estetika dari usaha yang dilaksanakannya.
4. Meningkatkan penanaman pohon produktif buah-buahan

dengan memanfaatkan lahan kosong.

5. Meningkatkan promosi pemasaran produk pertanian dan peternakan
6. Meningkatkan cakupan pemeriksaan mutu komoditas hasil pertanian yang beredar pasar-pasar di Kota Bengkulu.
7. Meningkatkan pemeriksaan kesehatan hewan dan ternak, terutama penyakit *zoonosa* (penyakit hewan yang menular ke manusia dan antar manusia serta membahayakan manusia).
8. Meningkatkan kerjasama dengan Lembaga Penelitian, Perguruan Tinggi, Swasta dan masyarakat.

5.2. Arah Kebijakan

Kebijakan merupakan ketentuan yang telah disepakati bersama antara pihak terkait yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan, petunjuk bagi setiap kegiatan aparatur pemerintah dan masyarakat, agar tercapai kelancaran dan keterpaduan dalam upaya pencapaian sasaran dan tujuan Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu.

Kebijakan Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu dalam lima tahun mendatang adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pola konsumsi pangan, beragam, bergizi, berimbang dan aman
2. Mengembangkan sistem agribisnis peternakan yang berdaya saing
3. Mendorong masyarakat untuk menghasilkan produk pertanian yang memiliki nilai ekonomi dan berdaya saing tinggi melalui *urban farming*.
4. Meningkatkan ketersediaan pangan melalui penanaman

pohon produktif (buah-buahan), sayuran dan tanaman hias di lahan pekarangan, tegalan, lahan tidur, atap rumah/gedung, sempadan jalan, sempadan sungai, dan lahan non produktif lainnya.

5. Memfasilitasi promosi pemasaran, produk pertanian dan hasil olahannya
6. Meningkatkan pemeriksaan mutu komoditas hasil pertanian yang beredar di Pasar –pasar Kota Bengkulu.
7. Meningkatkan pengawasan penyakit *zoonosa* (penyakit hewan yang menular dan membahayakan manusia).
8. Meningkatkan koordinasi dan konsultasi baik vertikal maupun horizontal secara sinergis dalam penyusunan kebijakan pembangunan pertanian dan ketahanan pangan

Dalam merumuskan strategi dan arah kebijakan OPD, yang perlu diperhatikan adalah kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan dalam mengembangkan kelembagaan secara menyeluruh, untuk itulah perlu dilakukan analisis terhadap faktor-faktor tersebut

Nilai-nilai strategis yang menjadi landasan Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu dalam melaksanakan kebijakan, program dan kegiatan dalam mewujudkan **Visi dan Misi Kepala Daerah “ Kota Bengkulu yang Bahagia dan Religius, APBD untuk Rakyat”**. Hal ini mencerminkan nilai- nilai yang perlu dimiliki oleh suatu organisasi adalah sebagai berikut :

1. Prestasi

Dalam melaksanakan tugasnya selalu ditunjukan untuk pencapaian hasil yang memiliki kualitas tinggi.

2. Dedikasi

Komit dan konsisten terhadap tujuan dan sasaran

yang telah ditetapkan sebelumnya.

3. Partisipasi

Dalam pencapaian tujuan dan sasaran dilaksanakan secara bersama-sama secara kolaborasi kohesifitas antar unsure-unsur intern dan kemitraan yang harmonis dan dinamis.

4. Akuntabilitas

Berorientasi pada pertanggungjawaban yang transparan, baik dalam proses, output maupun outcomes.

5. Keterbukaan

Menerima saran dan kritik yang dapat meningkatkan kinerja organisasi.

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran pembangunan pangan dan pertanian di Kota Bengkulu disusun kebijakan yang pada dasarnya dikelompokkan ke dalam tiga aspek utama yaitu :

- a. Kebijakan yang berkaitan dengan sumberdaya pertanian yang meliputi sumberdaya manusia, sumberdaya alam, ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), sarana dan prasarana pertanian serta kelembagaan pertanian.
- b. Kebijakan yang berkaitan langsung dengan program ketahanan pangan dan pertanian yang meliputi upaya peningkatan produksi, pengembangan industri hulu (pembenihan, pupuk dan lain-lainnya), agroindustri, sistem distribusi dan perdagangan, pengembangan kawasan dan investasi pertanian.
- c. Kebijakan yang berkaitan dengan manajemen pembangunan dibidang pangan dan pertanian serta kerjasama lintas sektoral dan nasional.

Tabel 5.1 Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Arah Kebijakan

Visi	:	Kota Bengkulu yang Bahagia dan Religius, APBD untuk Rakyat		
Misi 4	:	Membangkitkan Ekonomi Kreatif dan Iklim Usaha yang Kondusif		
Tujuan		Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatnya Laju Pertumbuhan Ekonomi		Meningkatnya Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah	Peningkatan Produktivitas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan	1. Peningkatan Kapasitas SDM dan Kelembagaan Petani 2. Peningkatan Akses terhadap bantuan permodalan 3. Pengembangan Benih Varietas Unggul 4. Pemberantasan Hama Penyakit 5. Peningkatan Penerapan IPTEK tetap guna 6. Peningkatan Kapasitas SDM Penyuluhan Pertanian 7. Integrasi Jaringan Irigasi Tersier 8. Penguatan Kapasitas Kelembagaan Peternak 9. Peningkatan Kesehatan Ternak
			Peningkatan Kualitas Produk Pertanian dan Peternakan	1. Peningkatan Stanadrisasi Produk Pertanian dan Perternakan. 2. Peningkatan Kualitas Teknologi dan Insfrastruktur Pendukung Distribusi Produk Pertanian dan Peternakan
		Meningkatnya ketahanan pangan	1. Peningkatan ketersediaan pangan utama 2. Peningkatan kemudahan akses distribusi pangan 3. Pengembangan pola konsumsi pangan	1. Penguatan kerjasama peningkatan produksi tanaman pangan 2. Pembentukan toko tani di wilayah yang sulit dijangkau 3. Pengembangan teknologi pengolahan pangan nonberas

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Program kegiatan merupakan penjabaran dari tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

Didalam program kerja tersebut tercantum program utama yang akan dilaksanakan dan ditetapkan rencana Capaian Kinerja untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan, terutama untuk indikator hasil dan indikator keluaran, dimana penyusunan program kegiatan tersebut menjadi bagian dari kebijakan anggaran serta merupakan gambaran komitmen bagi instansi untuk pencapaiannya dalam tahun tertentu.

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan yang telah ditetapkan. Penetapan Indikator Kinerja Kegiatan harus didasarkan pada perkiraan yang realistis dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

Adapun Rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif pada Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu selama periode tahun 2019 s.d 2023 seperti tertuang pada Tabel 6.1. terdapat pada Program sebagai berikut :

A. Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/

Perkebunan

Tujuan :

Meningkatnya Ketersediaan, distribusi, mutu dan keragaman konsumsi pangan masyarakat.

Sasaran :

Meningkatnya ketersediaan, dan keragaman konsumsi pangan

Kegiatan :

1. Analisis Rasio Jumlah Penduduk Terhadap Jumlah Kebutuhan Pangan (Dokumen NBM)
2. Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplai Pangan (Skor PPH)
3. Laporan Berkala Kondisi Ketahanan Pangan Daerah (Dokumen SKPG)
4. Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan
5. Pengembangan Pola Konsumsi (Beragam Bergizi Seimbang dan Aman) B2SA
6. Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan
7. Pemantauan dan Analisis Akses Pangan Pokok
8. Pengembangan Cadangan Pangan Daerah
9. Rapat Koordinasi Dewan Ketahanan Pangan Kota Bengkulu

B. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan

Tujuan :

Meningkatnya produksi dan produktivitas hasil pertanian/perkebunan

Sasaran :

Meningkatnya produktivitas dan sarana prasarana produksi serta hasil pertanian/perkebunan

Kegiatan :

1. Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Perkebunan dan Produk Pertanian
2. Pengembangan Intensifikasi Tanaman Padi, dan Palawija
3. Pengembangan Diversifikasi Tanaman
4. Penyediaan Sarana Prasarana Produksi Pertanian/Perkebunan
5. Pengembangan Bibit Unggul Pertanian/Perkebunan
6. Perlindungan Lahan Pertanian

**C. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/
Perkebunan**

Tujuan :

Meningkatnya mutu dan pemasaran produk pertanian/perkebunan

Sasaran :

Meningkatnya sarana prasarana dan promosi serta kualitas produk pertanian/perkebunan

Kegiatan :

1. Peningkatan Mutu Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian
2. Peningkatan Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian/
Perkebunan Unggulan Daerah

D. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan

Tujuan :

Meningkatnya mutu pengolahan dan pemasaran produk Peternakan

Sasaran :

Meningkatnya sarana prasarana pengolahan dan pemasaran produk Peternakan

Kegiatan :

1. Peningkatan Mutu Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan
2. Peningkatan Sarana Prasarana Rumah Potong Hewan

F. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak

Tujuan :

Mewujudkan masyarakat Kota Bengkulu terbebas dari penyakit hewan zoonosis

Sasaran :

Menurunnya kasus penyakit Zoonosis

Kegiatan :

1. Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak
2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Puskesmas

G. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan

Tujuan :

Meningkatkan produksi dan produktifitas pangan hewani secara berkelanjutan

Sasaran :

Meningkatnya produktivitas dan kualitas hasil peternakan

Kegiatan :

1. Perbibitan dan Perawatan Ternak
2. Pengembangan Agribisnis Peternakan

H. Program Peningkatan kapasitas dan Pemberdayaan Penyuluh Pertanian

Tujuan :

Meningkatkan Kapasitas dan Pemerdayaan Tenaga Penyuluhan Pertanian

Sasaran :

Meningkatnya Kapasitas dan sarana prasarana serta kelembagaan Penyuluhan dan Petani

Kegiatan :

1. Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh dan Petani
2. Peningkatan Kelembagaan Penyuluh dan Petani.
3. Penyuluhan dan Pendampingan Bagi Pertanian dan Perkebunan

Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan Indikatif Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu selama 5 (lima) tahun seperti pada Tabel 6.1.

Tabel 6.1. Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Perangkat Daerah Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja, Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data, Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kinerja Perangkat Daerah Penang gung jawab	Lokasi
						2019		2020		2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Meningkatkan Kapabilitas Aparatur dan Pelayanan Publik yang Transparan dan Akuntabel	Meningkatnya Pelayanan Administrasi Perkantoran		Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase Administrasi Perkantoran yang dipenuhi			1.660.083.622		1.711.768.622		1.765.953.622		1.820.338.622		1.854.723.682		1.918.673.622	DP2 Kota Bengkulu	Kota Bengkulu
		1.	Penyediaan jasa surat menyurat	Jumlah Surat menyurat yang Terkirim (buah)	960	1000	1.800.000	1100	1.900.000	1200	2.000.000	1300	2.300.000	1400	2.400.000	1400	2.400.000		
		2.	Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik	Jumlah Biaya/volume Telepon/Internet, Air, dan Listrik Kantor yang digunakan (Pulsa, KWH, M³)	100.000	105.000	143.400.000	110.000	150.900.000	115.000	158.400.000	120.000	165.900.000	125.000	173.400.000	125.000	180.900.000		
		3	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Jumlah Kendaraan Dinas/ operasional yang mendapat dana pemeliharaan/operasional (Unit)	86	86	639.785.772	86	639.785.772	90	642.285.772	90	644.785.772	90	647.285.772	90	649.785.772		
		4	Penyediaan Jasa Administrasi keuangan	Jumlah Penanggungjawab Pengelola Keuangan yang dibayar honoraria (orang/bulan)	25	25	249.400.000	25	261.400.000	25	273.400.000	25	285.400.000	25	297.400.000	25	309.400.000		
		5	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Jumlah Peralatan Kerja yang diperbaiki (Unit)	40	40	16.300.000	40	17.550.000	42	18.800.000	42	20.050.000	44	21.300.000	44	22.550.000		
		6	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah Alat Tulis Kantor yang disediakan (jenis)	35	35	56.097.850	35	59.347.850	36	62.597.850	36	65.847.850	38	69.097.850	38	69.097.850		
		7	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah Barang Cetakan dan Penggandaan (Jenis/eksamplar)	12	12	18.150.000	12	19.150.000	12	20.150.000	12	21.150.000	12	22.150.000	12	23.150.000		
		8	Penyediaan Komponen Instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah Komponen Instalasi Listrik yang disediakan (Jenis/macam)	15	15	5.000.000	15	5.250.000	15	5.500.000	15	5.750.000	15	6.000.000	15	6.000.000		
		9	Penyediaan Peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah Peralatan dan Perlengkapan Kantor (Unit)	12	12	55.400.000	12	57.710.000	14	60.020.000	14	62.330.000	14	64.640.000	14	64.640.000		
		10	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan (Eksamplar)	60	60	16.500.000	60	17.325.000	60	18.150.000	60	18.975.000	60	60	60	16.500.000		
		11	Penyediaan makanan dan minuman	Jumlah Makanan dan Minuman Tamu/Rapat (orang/kali)	250	250	19.250.000	250	20.250.000	250	21.250.000	250	22.250.000	250	23.250.000	250	24.250.000		
		12	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	Jumlah Rapat/ Pertemuan/Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah yang diikuti (orang/Kali)	30	30	295.000.000	30	310.000.000	30	325.000.000	30	340.000.000	30	355.000.000	30	370.000.000		
		13	Penyediaan jasa pendukung administrasi/ keamanan/ teknis perkantoran	Jumlah Pelaksana Pendukung Administrasi/ Keamanan/ Teknis Perkantoran yang dibayar honoraria (orang/bulan)	8	8	144.000.000	8	151.200.000	8	158.400.000	8	165.600.000	8	172.800.000	8	180.000.000		

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Meningkatkan Penyediaan dan Pengelolaan sarana prasarana bangunan	Meningkatkan Sarana dan Prasarana Aparatur			Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase Sarana dan Prasarana Aparatur Dalam Kondisi Baik			50.000.000		55.000.000		60.000.000		65.000.000		70.000.000		75.000.000	DP2 Kota Bengkulu	Kota Bengkulu
				1. Pemeliharaan Rutin/berkala Gedung Kantor	Jumlah Gedung Kantor yang direhab/perbaikan (Unit)	3	3	50.000.000	3	55.000.000	3	60.000.000	4	65.000.000	4	70.000.000	4	75.000.000		
Meningkatkan Disiplin Aparatur Terhadap Aturan Kelengkapan dan Atribut Pakelan Dinas	Meningkatkan Disiplin Aparatur dalam berpakaian dinas			Peningkatan Disiplin Aparatur	Tingkat Pelanggaran Disiplin Aparatur			16.000.000		96.000.000		40.000.000		0		135.000.000		0	DP2 Kota Bengkulu	Kota Bengkulu
				1. Pengadaan Pakelan Dinas Beserta Perlengkapannya	Jumlah Pakelan Dinas Pegawai yang dibutuhkan (Setel)	0	6	16.000.000	0	0	0	0	0	0	165	135.000.000	0	0		
				2. Pengadaan Pakelan Kerja Lapangan	Jumlah Pakelan Kerja Lapangan Pegawai yang dibutuhkan (Setel)	0	0	0	0	0	160	40.000.000	0	0	0	0	0	0		
				3. Pengadaan Pakelan Khusus Hari-hari Tertentu	Jumlah Pakelan batik/Adat Pegawai yang dibutuhkan (Setel)	0	0	0	160	96.000.000		0	0	0	0	0	0	0		
Meningkatkan Capaian Kinerja Aparatur dan Keuangan PD	Meningkatkan Pengelolaan Perencanaan dan Pengelolaan Pelaporan dan Keuangan			Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase OPD yang Menyusun Laporan Kinerja dan Keuangan Tepat Waktu			8.630.000		24.730.000		25.330.000		25.930.000		51.530.000		52.130.000	DP2 Kota Bengkulu	Kota Bengkulu
				1. Penyusunan laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja OPD	4	4	8.630.000	4	8.730.000	4	8.830.000	4	8.930.000	5	9.030.000	5	9.130.000		
				2. Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran dan Tahunan	Jumlah Laporan Keuangan Semesteran dan Tahunan PD (Dokumen/Laporan)	0	0	0	2	7.750.000	2	8.000.000	2	8.250.000	2	8.500.000	2	8.750.000		
				3. Penyusunan Pelaporan dan Dokumen Perencanaan	Jumlah dokumen perencanaan dan Pelaporan (Dokumen/Laporan)	0	0	0	1	8.250.000	1	8.500.000	1	8.750.000	1	9.000.000	1	9.250.000		
				4. Penyusunan Renstra Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Renstra PD (Dokumen/Laporan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	25.000.000	1	25.000.000		
Peningkatan Pendapatan Petani	Meningkatkan Pendapatan dan keterampilan Petani			Peningkatan Kesejahteraan Petani	Persentase Peningkatan pendapatan petani			96.300.000		0		0		0		0		96.300.000	DP2 Kota Bengkulu	Kota Bengkulu
				1. Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis	Jumlah Peserta Pelatihan Petani (Gapoktan)	50	64	50.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	64	50.000.000		
				2. Penyuluhan dan Pendampingan Petani Pelaku Agribisnis	Jumlah Peserta Pendampingan Petani Pelaku Agribisnis (Pelaku Usaha)	36	40	46.300.000	0	0	0	0	0	0	0	0	40	46.300.000		
Meningkatkan Ketahanan Pangan, Produksi, Produktivitas dan Keragaman Tanaman Pangan Olahan Hasil Pertanian	Meningkatkan Produktivitas, Produksi, Keragaman Pangan dan Keamanan Pangan Olahan Hasil Pertanian			Peningkatan Ketahanan Pangan (pertanian/perkebunan)	Ketersediaan Pangan Utama			474.593.000		499.943.000		517.293.000		534.643.000		551.993.000		574.343.000	DP2 Kota Bengkulu	Kota Bengkulu
				1. Analisis Rasio Jumlah penduduk terhadap kebutuhan pangan	Data skor PPH Kota Bengkulu (Dokumen)	1	1	25.000.000	1	28.500.000	1	32.000.000	1	35.500.000	1	39.000.000	1	42.500.000		
				2. Analisis Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplai Pangan	Data Neraca Bahan Makanan (NBM) (Dokumen)	1	1	45.000.000	1	65.000.000	1	65.000.000	1	65.000.000	1	65.000.000	1	65.000.000		
				3. Laporan Berkala Kondisi Ketahanan Pangan Daerah	Data situasi pangan dan gizi (SKPG) (Dokumen)	1	1	35.000.000	1	25.000.000	1	25.000.000	1	25.000.000	1	25.000.000	1	25.000.000		
				4. Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan	Jumlah lahan pekarangan yang dimanfaatkan untuk pengembangan pangan (lokasi/unit)	9	9	83.193.000	9	87.343.000	9	91.493.000	9	95.643.000	9	99.793.000	9	103.943.000		

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
			5	Peningkatan Cadangan Pangan Daerah	Jumlah peningkatan stok Cadangan Pangan daerah (ton)	0	0	0	1	40.000.000	2	42.000.000	3	44.000.000	4	46.000.000	5	48.000.000		
			6	Pemantauan dan Analisis Akses Harga Pangan Pokok	Data harga bahan pangan pokok di Kota Bengkulu yang dipantau (dokumen/komoditi)	13	13	50.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	13	5.000.000		
			7	Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	Pengujian keamanan pangan segar dan olahan (Sampel/Pasar)	5	5	60.000.000	5	70.000.000	5	70.000.000	5	70.000.000	5	70.000.000	5	70.000.000		
			8	Pengembangan Pola konsumsi B2SA (Berimbang, Bergizi, Sehat dan Aman)	Jumlah peserta lomba cipta menu B2SA (kelompok/Kelurahan)	27	30	95.000.000	35	101.000.000	40	107.000.000	42	113.000.000	45	119.000.000	47	125.000.000		
			9	Rapatk Koordinasi Perumusan Kebijakan Dewan Ketahanan Pangan Kota Bengkulu (Dokumen)	Rumusan kebijakan Dewan Ketahanan Pangan Kota Bengkulu (Dokumen)	1	1	81.400.000	1	83.100.000	1	84.800.000	1	86.500.000	1	88.200.000	1	89.900.000		
Meningkatkan Produksi Hasil Pertanian/Perkebunan	Meningkatkan Produktivitas Lahan dan Sarana Produksi Serta Hasil Pertanian/Perkebunan			Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	Meningkatnya Produktivitas dan Produksi Hasil Pertanian/Perkebunan			1.497.857.000		1.592.907.000		1.613.457.000		1.635.207.000		1.656.957.000		1.751.657.000	DP2 Kota Bengkulu	Kota Bengkulu
			1	Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Pertanian/Perkebunan	Jumlah Produktivitas Padi (Ton/Hektar)	5,50	5,53	60.890.000	5,55	64.890.000	5,75	68.890.000	6	72.890.000	6,2	76.890.000	6,5	80.890.000		
			2	Pengembangan Intensifikasi tanaman Padi dan palawija	Persentase Peningkatan Produktivitas Padi dan Palawija per hektar (%)	1,5	1,5	60.000.000	1,6	64.000.000	1,75	68.000.000	2	72.000.000	2,5	76.000.000	2,75	80.000.000		
			3	Pengembangan Diversifikasi Tanaman	Luas Pengembangan diversifikasi Tanaman (Hektar)	500	500	75.000.000	500	80.000.000	500	85.000.000	500	90.000.000	500	95.000.000	500	100.000.000		
			4	Penyediaan Sarana Prasarana Produksi Pertanian/Perkebunan (sumber DAK/APBD)	Jumlah Prasarana dan Sarana Produksi Pertanian (Jenis /Unit)	86	98	1.073.717.000	173	1.073.717.000	248	1.073.717.000	323	1.073.717.000	398	1.073.717.000	473	1.073.717.000	Sumber DAK Kementan	
			5	Pengembangan dan Pengadaan Bibit Unggul Pertanian/Perkebunan	Jumlah Bibit Unggul Pertanian (Batang/bibit)	12.000	12.600	155.300.000	13.200	160.300.000	13.800	165.300.000	14.400	170.300.000	15.000	175.300.000	15.600	180.300.000		
			6	Perlindungan Lahan Pertanian	Luas Lahan Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan (Hektar)	-	-	-	600	150.000.000	625	152.550.000	650	156.300.000	675	160.050.000	700	163.800.000		
			7	Pengawasan Peredaran Pupuk dan Pestisida di Kota Bengkulu		112	112	72.950.000	0	0	0	0	0	0	0	0	112	72.950.000		
Meningkatkan Pemasaran Produk Pertanian/Perkebunan	Meningkatkan Sarana Prasarana dan Promosi serta kualitas produk Pertanian/Perkebunan			Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan	Persentase Standarisasi Produk Hasil Olahan Hasil Pertanian			0		202.500.000		205.000.000		207.500.000		210.000.000		212.500.000	DP2 Kota Bengkulu	Kota Bengkulu
			1	Peningkatan Mutu Pengolahan Pemasaran Hasil Pertanian	Jumlah Unit usaha Pengolahan Pemasaran Hasil Pertanian yang dikembangkan (unit)	0	0	0	3	52.500.000	3	55.000.000	3	57.500.000	3	60.000.000	12	62.500.000		
			2	Peningkatan Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan unggulan daerah	Mengikuti kegiatan promosi produksi pertanian/perkebunan unggulan daerah (kali)	0	0	0	1	150.000.000	1	150.000.000	1	150.000.000	1	150.000.000	1	150.000.000		

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Meningkatkan Pemasaran Produk Perternakan	Meningkatkan Sarana Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Produk Perternakan			Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Perternakan	Persentase Peningkatan sarana prasarana pengolahan dan pemasaran produk perternakan			71.000.000		91.000.000		111.000.000		131.000.000		151.000.000		171.000.000	DP2 Kota Bengkulu	Kota Bengkulu
		1		Peningkatan Mutu Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perternakan	Jumlah Unit usaha Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perternakan yang dikembangkan (unit)	20	25	35.000.000	30	40.000.000	35	45.000.000	40	50.000.000	45	55.000.000	50	60.000.000		
		2		Peningkatan Sarana Prasarana Rumah Potong Hewan	Jumlah unit Sarana dan Prasarana peralatan Rumah Potong Hewan (unit)	12	15	36.000.000	20	51.000.000	25	66.000.000	30	81.000.000	35	96.000.000	40	111.000.000		
Memajukan masyarakat Kota Bengkulu bebas dari	Menurunkan Kasus Penyakit			Pencegahan dan Penganggulangan Penyakit Ternak	Persentase Penurunan Kasus Penyakit Menular Ternak (PHMS)			103.700.000		59.700.000		65.700.000		71.700.000		77.700.000		133.700.000	DP2 Kota Bengkulu	Kota Bengkulu
		1		Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	Jumlah PHMS yang dicegah dan dikendalikan (paket)	2	2	47.200.000	2	51.200.000	2	55.200.000	3	59.200.000	3	63.200.000	3	67.200.000		
		2		Peningkatan Sarana dan Prasarana Puskeswan	Jumlah Puskeswan yang difasilitasi (Unit)	1	1	6.500.000	1	8.500.000	1	10.500.000	1	12.500.000	1	14.500.000	1	16.500.000		
		3		Pengendalian Wabah Flu Burung dan Rabies	Jumlah Sosialisasi Flu Burung dan Rabies	15	15	50.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	15	50.000.000		
Meningkatkan Produksi dan Produktivitas pangan hewani secara	Meningkatkan Produktivitas dan Kualitas Hasil Perternakan			Peningkatan Produksi Hasil Perternakan	Persentase Peningkatan Produksi Hasil Perternakan			41.396.166		51.396.166		61.396.166		71.396.166		81.396.166		91.396.166	DP2 Kota Bengkulu	Kota Bengkulu
		1		Perbibitan dan Perawatan Ternak	Jumlah pengembangan bibit ternak (Ekor)	150	200	16.396.166	250	21.396.166	300	26.396.166	350	31.396.166	400	36.396.166	450	41.396.166		
		2		Pengembangan Agribisnis Perternakan	Jumlah populasi ternak di Kota Bengkulu (ekor) (ribuan ekor)	12	12	25.000.000	12	30.000.000	15	35.000.000	15	40.000.000	15	45.000.000	15	50.000.000		
Meningkatkan Kapasitas dan Pemberdayaan Tenaga Penyuluh Pertanian	Meningkatkan Kapasitas, Kinerja dan Kelembagaan Penyuluh Pertanian			Program Peningkatan Kapasitas dan Pemberdayaan Penyuluh Pertanian	Persentase Kelompok Tani yang naik Kelas dan Penyuluh yang memiliki sertifikat			206.800.000		345.000.000		370.000.000		395.000.000		420.000.000		595.800.000	DP2 Kota Bengkulu	Kota Bengkulu
		1		Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh dan Petani	Jumlah SDM penyuluh pertanian Kota Bengkulu yang mengikuti magang, pelatihan dan bimtek (orang)	0	0	0	2	115.000.000	4	130.000.000	6	145.000.000	8	160.000.000	10	175.000.000		
		2		Peningkatan Kelembagaan Penyuluh dan Petani	Jumlah Balai Penyuluh/Kelompok Tani yang difasilitasi (BPP/Poktan)	0	0	0	5	65.000.000	10	70.000.000	15	75.000.000	20	80.000.000	22	95.000.000		
		3		Penyuluhan dan Pendampingan Bagi Pertanian / Perkebunan	Jumlah Petani/Kelompok Tani yang mendapat penyuluhan dan pendampingan (Petani/kelompok Tani)	230	230	66.000.000	232	165.000.000	234	170.000.000	236	175.000.000	238	180.000.000	240	185.000.000		
		4		Penilaian, Penyuluh PNS, THL, TBPP, Penyuluh Swadaya-Swakarsa, Petani dan Gapoktan Teladan	Jumlah Kategori penilaian yang diajukan (Kategori)	5	5	20.800.000	0	0	0	0	0	0	0	0	5	20.800.000		
		5		Penyusunan Program Tingkat BP	Jumlah Program Tingkat BPP (Dokumen)	6	6	35.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	6	35.000.000		
		6		Penyediaan Operasional Balai Penyuluhan	Jumlah BPP yang disediakan Operasionalnya	6	6	75.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	6	75.000.000		
		7		Penilaian Angka Kredit Penyuluh	Jumlah usul Penyuluh yang naik pangkat (orang)	46	44	10.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	44	10.000.000		
JUMLAH KEBUTUHAN ANGGARAN PER TAHUN								4.226.359.788		4.527.444.788		4.630.129.788		4.750.214.788		5.050.299.848		5.459.999.788		

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Misi Kota Bengkulu Tahun 2019 - 2023 disusun dalam rangka mengimplementasikan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam mewujudkan visi, adapun misi Kota Bengkulu terdiri dari :

1. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik
2. Mewujudkan Perecepatan Pembangunan Insfrastruktur Perkotaan
3. Mewujudkan Masyarakat Cerdas, Sehat dan Berakhlak Mulia
4. Membangkitkan Ekonomi Kreatif dan Iklim Usaha yang Kondusif

Berdasarkan urusan dan kewenangan yang dimiliki Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu, maka dalam rangka pencapaian Misi Pemerintah Kota Bengkulu, Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu, berkontribusi untuk mewujudkan Misi 4 (empat) dalam RPJMD 2019-2023 yaitu : Membangkitkan Ekonomi Kreatif dan Iklim Usaha yang Kondusif,

Dalam rangka pencapaian misi tersebut Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu menetapkan prioritas sasaran pembangunan pertanian dan ketahanan pangan sebagai berikut :

1. Meningkatnya kontribusi bidang / sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi daerah melalui sasaran sebagai berikut :
 - ✓ Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan, Palawija dan Peternakan;
 - ✓ Meningkatnya Mutu Produk Pertanian dan Hasil Peternakan yang Terstandarisasi.
2. Meningkatnya Ketahanan Pangan Daerah melalui sasaran sebagai berikut :
 - ✓ Meningkatnya Ketersediaan Pangan Pokok dan Konsumsi Pangan masyarakat.

Indikator kinerja Perangkat Daerah yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD 2019 - 2023, yang menjadi indikator kinerja urusan Perangkat Daerah yaitu Indikator Bidang Pertanian dan Ketahanan Pangan yang akan dicapai selama 5 tahun seperti pada Tabel 7 berikut.

Tabel 7.1 . Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

No	INDIKATOR KINERJA	Kondisi Kinerja awal periode Renstra	Target Capaian					Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra
			2019	2020	2021	2022	2023	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Bidang Pertanian							
1.1	Produktivitas Padi	46,96	47,11	47,61	48,11	48,61	49,11	49,11
1.2	Produktivitas Jagung	67,15	67,30	68,30	68,80	69,30	69,80	69,80
1.3	Produktivitas Ternak Sapi	0,67	0,72	0,77	0,82	0,87	0,92	1,00
1.4	Produktivitas Ternak Kambing	0,67	1,12	1,27	1,42	1,57	1,72	2,00
1.5	Produktivitas Ternak Ayam	2,00	2,20	2,40	2,60	2,80	3,00	3,00
1.6.	% bebas PHMS	40	40	40	40	50	60	60
1.7	% Produk Pangan Segar Asal Tumbuhan yang terstandarisasi	0,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
1.8	% Unit Usaha Peternakan yang Terstandarisasi	20	15	15	15	15	15	95
2	Bidang Ketahanan Pangan							
2.1	Ketersediaan Pangan Utama	1,12	1,37	1,62	1,87	2,12	2,37	2,37
2.2	Skor PPH	79,20	79,40	79,60	79,80	80,00	80,20	80,20

BAB VIII

PENUTUP

Dalam mengantisipasi perkembangan pada masa yang akan datang ditengah – tengah persaingan yang semakin tajam, maka Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu bekerja keras untuk mempersiapkan diri dan secara terus menerus melakukan perubahan kearah perbaikan dengan melalui tahapan – tahapan yang konsisten dan berkelanjutan serta berorientasi pada pencapaian hasil atau manfaat yang optimal.

Dalam Inpres Nomor 7 tahun 1999, terkandung bahwa perencanaan strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin di capai selama kurun waktu 1(satu) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun dengan memperhatikan potensi, peluang dan kendala yang mungkin timbul.

Adapun rencana strategis Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu tahun 2019-2023 merupakan acuan bagi pembangunan pangan dan pertanian khususnya di Kota Bengkulu yang bersifat fleksibel dan dinamis sepanjang proses pembangunan pertanian dan pangan sesuai dengan Tujuan dan Sasaran yang telah ditetapkan.

Dengan Rencana Strategis ini, diharapkan akan terjadi sinkronisasi program antar Instansi/Lembaga terkait dalam Pembangunan Pangan dan Pertanian di Kota Bengkulu.

Dinas Pangan dan Pertanian
Kota Bengkulu
Plt. Kepala Dinas,



Desi Aneri, S.P., M.Si.

Pembina Tk.I/IV-b

NIP. 19721217 199703 2 004

